

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SYARIAH
GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
JASA PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UISU PRODI
MANAJEMEN STAMBUK 2020)**

SKRIPSI

Oleh :

RAUDATUS SOFA

208320215



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/24

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SYARIAH
GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
JASA PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UISU PRODI
MANAJEMEN STAMBUK 2020)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh

**RAUDATUS SOFA
208320215**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Menggunkan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uisu Prodi Manajemen Stambuk 2020)

Nama : Raudatus Sofa


NPM : 208320215


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(H. Syahriandy, SE, M.Si)
Pembimbing


(Hesty Sabrina, SE, M.Si)
Pembanding

Mengetahui:


(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt.Ph.D.CIMA)
Dekan


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus:

26 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, Sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 September 2024
Yang Membuat Pernyataan



Raudatus Sofa
208320215

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudatus Sofa

NPM : 208320215

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Menggunkan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uisu Prodi Manajemen Stambuk 2020).**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), mearawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Medan, 26 September 2024

Yang menyatakan

 **Raudatus Sofa**

Riwayat Hidup



Nama	Raudatus sofa
Npm	208320215
Tempat, Tanggal Lahir	Titi mas,7 Juli 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Musyadi
Ibu	Siti Aman
Riwayat Pendidikan :	
SD	MIS TITI MAS
SMP	SMP SWASTA DARUL ILMU MURNI
SMA	SMA SWASTA DARUL ILMU MURNI
Riwayat Studi di UMA	Pada Tahun 2020 Penulis Terdaftar Sebagai Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
No Hp/WA	085260105575
Email	raudatussofa2002@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the influence of sharia financial literacy partially on the decision to use sharia banking services, to find out and analyze the influence of sharia governance partially on the decision to use services and to find out and analyze the influence of sharia financial literacy and sharia governance simultaneously on the decision to use sharia banking services for students from the UISU Faculty of Economics, Management Study Program, Stambuk 2020. The population in this study was 125 students at UISU, Department of Economics, Management, Stambuk, 2020. The sample in the study was 56 people taken using the Slovin formula. The data collection technique used in this research was carried out by distributing questionnaires. The analysis techniques used in this research are multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and coefficient of determination. The results of the research show that there is a partial influence of sharia financial literacy on the decision to use sharia banking services, there is a partial influence of sharia governance on the decision to use sharia banking services and there is a simultaneous influence of sharia financial literacy and sharia governance on the decision to use sharia banking services among Faculty Students UISU Economics Stambuk Management Study Program 2020.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Sharia Governance and Decision to Use*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh syariah *governance* secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah *governance* secara simultan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UISU Jurusan Ekonomi Manajemen stambuk 2020 terdapat sebanyak 125 Mahasiswa. Sampel dalam penelitian sebanyak 56 orang yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah, ada pengaruh syariah *governance* secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah dan ada pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah *governance* secara simultan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Syariah Governance dan Keputusan Menggunakan

KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Proposal merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, maka dapat disusun proposal yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020)”**. Dengan selesainya proposal ini, maka perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriana Tobing S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga proposal ini selesai.
5. Ibu Hesti Sabrina SE, M. Si selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian saya ini.

6. Ibu Nindy Yunita, S.Pd, M.Si selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian saya ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.
9. Yang teristimewa kepada kedua orang tua saya ayahanda Musyadi dan ibunda Siti Aman, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada Saya.
10. Bapak dan Ibu selaku pegawai Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen yang telah memberikan izin kesempatan untuk penulis melakukan penelitian dan wawancara guna penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada proposal ini. Semoga proposal ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Terima Kasih.

Medan, 2 September 2024

Hormat Saya

Penulis,



Raudatus Sofa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	<i>i</i>
ABSTRAK	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	<i>i</i>
DAFTAR ISI	<i>iii</i>
DAFTAR TABEL	<i>iv</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>v</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Literasi Keuangan Syariah	12
2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah	12
2.1.1.2 Manfaat Literasi Keuangan Syariah	13
2.1.1.3 Faktor Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah	14
2.1.1.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	16
2.1.2 Syariah <i>Governance</i>	18
2.1.2.1 Pengertian Syariah <i>Governance</i>	18
2.1.2.2 Prinsip-prinsip Syariah <i>Governance</i>	20
2.1.2.3 Manfaat dan Tujuan Syariah <i>Governance</i>	25
2.1.2.4 Indikator Pengukuran Syariah <i>Governance</i>	27
2.1.3 Keputusan Nasabah.....	28
2.1.3.1 Pengertian Keputusan Nasabah	28
2.1.3.2 Proses Pengambilan Keputusan	29
2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah.....	32
2.1.3.4 Indikator Keputusan Nasabah	35
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Konseptual.....	37
2.4 Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	42
3.3 Definisi Operasional Penelitian	43
3.4 Populasi dan Sampel	44
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	45

3.7 Pengujian Instrumen.....	46
3.8 Metode Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara	52
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian.....	53
4.1.3 Karakteristik Responden.....	54
4.1.4 Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
4.1.5 Analisis Data	60
4.2 Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah.....	4
1.2	Hasil Pra-Survey Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan.....	5
1.3	Hasil Pra-Survey Literasi Keuangan Syariah.....	7
2.1	Penelitian Terdahulu	36
3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	43
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	43
3.3	Skala Likert	46
4.1	Skala Likert	53
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	54
4.4	Skor Angket untuk Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	55
4.5	Skor Angket untuk Variabel Syariah <i>Governance</i>	57
4.6	Skor Angket untuk Variabel Keputusan Penggunaan.....	59
4.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan Syariah.....	60
4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Syariah <i>Governance</i>	60
4.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Penggunaan.....	61
4.10	Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen	61
4.11	Uji Multikolinieritas.....	64
4.12	Regresi Linear Berganda.....	66
4.13	Uji t	67
4.14	Uji F	68
4.15	Koefisien Determinasi.....	69

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1.1	Kenaikan Market Share Keuangan Syariah2
1.2	Total Aset yang Dimiliki Perbankan Syariah.....	..3
2.1	Langkah – langkah Antara Evaluasi Alternatif dan Keputusan Menabung31
2.2	Kerangka Konseptual40
4.1	Grafik Histrogram	62
4.2	P-Plot.....	63
4.3	Uji Heterokedastisitas	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan syariah semakin lama semakin berkembang dengan banyaknya kita temui saat ini lembaga keuangan yang berlandaskan syariah, salah satunya BSI (Bank Syariah Indonesia) yang kini menyebar diseluruh Indonesia dengan memberikan pelayanan sesuai dengan syariat-syariat islam. Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang resmi beroperasi pada Februari 2021 merupakan penggabungan (merger) dari tiga bank syariah nasional yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Bank Syariah Indonesia mengubah konstelasi perbankan syariah di Indonesia, dan membentuk polarisasi sekaligus pilar kekuatan baru dalam ekonomi syariah di Indonesia. Penggabungan ketiga bank syariah yang telah melalui proses due diligence (uji tuntas), penandatanganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, persetujuan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut.

Penduduk Indonesia yang merupakan penduduk muslim terbesar di dunia, yang seharusnya mayoritas masyarakat banyak yang lebih meminati untuk menggunakan lembaga perbankan syariah dan lebih memahami keuangan syariah. Kenyataannya masih banyak penduduk muslim di Indonesia yang belum menggunakan lembaga perbankan syariah sebagai alat transaksi sehari-hari dan masih menggunakan jasa lembaga perbankan konvensional yang dalam transaksinya mengandung riba yang dilarang oleh Allah SWT. Sebagai “*The*

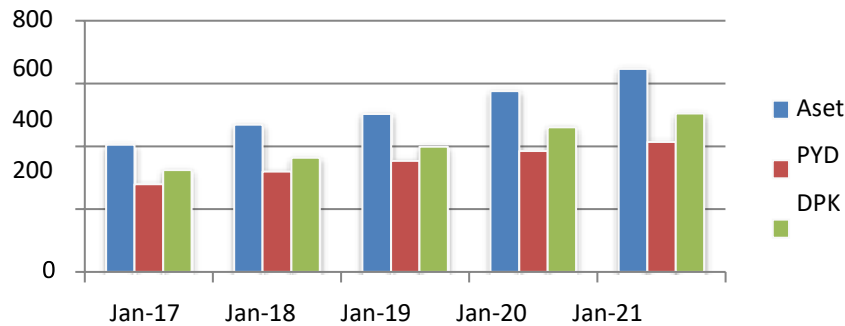
"Biggest Muslim Country", Indonesia masih dinilai belum dapat mengenalkan istilah keuangan syariah kepada kalangan masyarakat dan terus menjadi perhatian pihak yang ingin mengembangkan industri perbankan syariah. Hingga September 2021, *market share* keuangan syariah hanya mencapai 10,19%, mengalami kenaikan dari 9,72% pada September 2020.



Sumber: Data OJK Snapshot Perbankan Syariah Indonesia September 2020 dan September 2021

Gambar 1.1
Kenaikan Market Share Keuangan Syariah

Naiknya *market share* tersebut didukung oleh beberapa sektor terutama perbankan syariah. Perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif hingga bulan September 2021 dengan total Aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus bertumbuh. *Market share* perbankan syariah mengalami kenaikan dari sebelumnya sebesar 6,24% pada September 2020 menjadi 6,52% pada September 2021.



Sumber: Data OJK Snapshot Perbankan Syariah Indonesia September 2021

Gambar 1.2
Total Aset yang Dimiliki Perbankan Syariah

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, total Aset yang dimiliki perbankan syariah pun mencapai Rp.646,2 triliun pada September 2021 yang sebelumnya hanya mencapai Rp575,8 triliun, total Pembiayaan yang Disalurkan mencapai 413,3 triliun yang sebelumnya hanya 353,9 triliun, dan total Dana Pihak Ketiga yang mencapai 503,8 triliun yang sebelumnya hanya 460,5 triliun. Meskipun *market share* perbankan syariah telah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, jumlah tersebut masih relatif kecil dibandingkan dengan *market share* bank konvensional yang artinya penggunaan produk atau layanan keuangan syariah di Indonesia masih memiliki tingkat rasio yang rendah dibandingkan jumlah penduduk muslim yang ada.

Dengan masih rendahnya *market share* perbankan syariah di Indonesia juga, dapat diketahui bahwa keterlibatan konsumen di Indonesia terhadap produk dan layanan perbankan syariah masih minim. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah karena masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki oleh konsumen tersebut terhadap produk dan layanan keuangan syariah.

Tabel 1.1
Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

Indeks Syariah	2021	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber: Otorisasi Jasa Keuanga, diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1.1, hasil *survei* nasional literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022. Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93% di tahun 2021 menjadi 9,14% di tahun 2022. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan menjadi 12,12% di tahun 2022 dari sebelumnya 9,10% pada periode survei tahun 2021. Walaupun dalam hasil tersebut mengalami kenaikan tetapi hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah yaitu berasal dari luar maupun dari nasabah itu sendiri. Menurut (Alma, 2016) mengemukakan bahwa keputusan nasabah adalah :“Suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, *physical evidence*, *people dan process*, sehingga membentuk suatu sikap pada konsumen untuk mengolah segala informasi dan mengambil kesimpulan berupa response yang muncul produk apa yang akan dibeli”. Sedangkan Menurut (Kotler & Keller, 2018) mengemukakan bahwa keputusan nasabah dapat diartikan sebagai suatu keputusan yang diambil oleh seorang calon pembeli menyangkut kepastian akan membeli atau tidak.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020, dimana Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)

merupakan Perguruan Tinggi Islam Swasta Jl. Sisingamangaraja No.Kelurahan, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20217, dimana mayoritas mahasiswa nya beragama Islam. Berdasarkan pra survey yang dilakukan terhadap beberapa Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020 seperti yang terlihat pada tabel hasil pra survey dibawah ini, yaitu:

Tabel 1.2
Hasil Pra-Survey Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan

No	PERTANYAAN	Ya	Tidak	Jumlah
1	Kesesuaian bentuk pelayanan Bank yang sesuai dengan norma Agama	22	13	35
2	Kesesuaian program yang ditetapkan menjadi pilihan utama bagi masyarakat	13	22	35
3	Kesesuaian bentuk peminjaman yang ditawarkan sesuai dengan nilai keagamaan	10	25	35

Sumber:Hasil prasurvey Tahun 2024

Berdasarkan hasil pra survey pada Tabel 1.2 yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa pada pernyataan “Kesesuaian program yang ditetapkan menjadi pilihan utama bagi masyarakat” setiap unsur pernyataan yang sudah diimplikasikan pada survey sementara dalam teori keputusan Menabung telah menemui hasil yang cenderung keputusan Nasabah pada saat akan menabung di Bank Syariah ada dalam dimensi “Alternatif” Hal tersebut dikarenakan beberapa masyarakat khususnya merasa yakin dengan kebijakan tanpa bunga yang diberlakukan sesuai dengan Norma-Norma keagamaan, tetapi belum tentu menjadi keputusan nasabah untuk melakukan transaksi di bank syariah tersebut.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi mahasiswa dalam memilih perbankan syariah yaitu berasal dari luar maupun dari mahasiswa itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan

layanan perbankan syariah yang dipilih, yaitu mengenai literasi keuangan syariah, literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja (Muna, 2020).

Salah satu upaya pemerintah dalam mencapai rencana ekonomi nasional dengan cara mengembangkan kualitas literasi keuangan syariah. Memperluas, peningkatan wawasan dan keilmuan masyarakat merupakan tujuan dari pengembangan literasi keuangan, sehingga kontribusi masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa keuangan syariah meningkat. Literasi keuangan syariah dapat mengubah perspektif orang untuk mengelolah keuangan syariah sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang halal dan sukses. Serta membuat masyarakat terhindar dari investasi bohong. Dengan kampanye literasi keuangan syariah mampu menguatkan masyarakat dalam pengetahuan produk keuangan termasuk manfaat, jenisnya serta risikonya, serta mengetahui hak dan kewajiban lembaga keuangan syariah (Zamharira, Miftah, & Syahrizal, 2021).

Literasi keuangan syariah berdampak positif terhadap inklusi keuangan syariah. Semakin tinggi indeks literasi keuangan syariah berpengaruh juga pada inklusi keuangan syariah. Inklusi keuangan syariah adalah aksesibilitas ke berbagai lembaga keuangan, barang, dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil

survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 indeks literasi keuangan syariah sebesar 8,93% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 9,1%. Bisa diartikan bahwa masyarakat memanfaatkan produk dan jasa keuangan tanpa diimbangi dengan keahlian mengelola produk dan jasa keuangan syariah.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan terhadap beberapa Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020 seperti yang terlihat pada tabel hasil pra survey dibawah ini, yaitu:

Tabel 1.3
Hasil Pra-Survey Literasi Keuangan Syariah

No	PERTANYAAN	Ya	Tidak	Jumlah
1	Nasabah bank sudah mengetahui perbedaan dalam menyimpan uang di bank syariah dan konvensional	17	18	35
2	Nasabah bank melakukan simpan dan pinjam di bank syariah untuk menghindari riba	21	14	35
3	Nasabah bank memperoleh informasi sesuai dengan norma Agama	16	19	35

Sumber: Hasil prasurvey Tahun 2024

Berdasarkan hasil pra survey pada Tabel 1.3 yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa pada pernyataan “Nasabah bank memperoleh informasi sesuai dengan norma Agama” setiap unsur pernyataan yang sudah diimplikasikan pada survey sementara dalam teori literasi keuangan telah menemui hasil yang cenderung keputusan nasabah pada saat akan menabung di Bank tidak memperoleh informasi yang detail mengenai produk-produk bank yang sesuai dengan norma Agama Islam.

Selain literasi keuangan syariah, ada faktor lain yang membatasi pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah antara lain *shariah governance*,

Shariah Governance merupakan pengembangan dari *Good Corporate Governance* dan *Shariah Compliance*. GCG ialah penataan dan hubungan institusi yang mengarahkan, mengelola dan membimbing perusahaan. implementasi GCG dapat berdampak pada reputasi bank syariah dan kepercayaan masyarakat. Sebesar 85% nasabah berpindah ke bank lain, disebabkan kegagalan menerapkan prinsip-prinsip syariah dan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan reputasi bank syariah juga menjaga kepentingan *stakeholders*. Maka penggunaan GCG dan *shariah governance* menjadi kewajiban bagi perbankan syariah (Wardayati, 2011).

Shariah compliance atau kepatuhan terhadap syariah inilah yang membedakan penerapan GCG di perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Sementara itu, GCG konvensional juga menganut ciri universal keterbukaan integrasi, kehati-hatian dan disiplin Penguatan industri perbankan nasional sesuai dengan rancangan perbankan syariah dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan standar penerapan GCG.

Untuk mendorong peningkatan penerapan GCG pada bank umum syariah dan bank unit usaha syariah di keluarkan surat edaran Bank Indonesia No 12/13DPbs/2010 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum Syariah dan Unit syariah sebagai penyempurnaan dari peraturan Bank Indonesia Nomor 11/13PBI/2009. Lima prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawab, kemandirian dan kewajiban harus ada dalam menerapkan GCG di perbankan syariah Pertumbuhan perbankan syariah didasarkan pada kepatuhan terhadap hukum syariah itu menjadi pembeda bank syariah.

Berdasarkan dari pra survey awal yang dilakukan, dimana *shariah governance* yang belum maksimal dilakukan, hal ini terlihat dari masih banyaknya mahasiswa yang belum melakukan kegiatan *financial* berdasarkan prinsip syariah, sehingga cenderung masih menggunakan Bank konvensional untuk kegiatan transaksinya. Secara konseptual, kegiatan financial dengan menggunakan perbankan syariah dapat memberikan keuntungan bagi banyak pihak, seperti mendapatkan *income* dari produk yang digunakan maupun kemajuan secara ekonomi dan teknologi yang dibawa secara tidak langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu penelitian ini merupakan bagian kajian syariah mengenai pentingnya kepatuan syariah dalam bermuamalah terutama di bidang ekonomi

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di kemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah dan syariah *governance* yang dapat memicu terjadinya keputusan penggunaan. Artinya dengan adanya literasi keuangan syariah dan syariah *governance* maka dapat mempermudah bagi nasabah untuk memutuskan dalam penggunaan Bank Syariah.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, hingga bisa diformulasikan permasalahan adalah:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020?
2. Apakah ada pengaruh syariah *governance* secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah *governance* secara simultan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh syariah *governance* secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah *governance* secara simultan terhadap keputusan menggunakan jasa

perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan sumber ilmu atau konsep untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang keuangan.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan mengenai manajemen keuangan dalam memutuskan untuk menabung di perbankan khususnya bank syariah.

3. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan literasi keuangan syariah, syariah *governance* dan keputusan pengguna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan Syariah

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan dapat diterjemahkan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen maupun masyarakat sehingga mampu mengelola dana mereka dengan lebih baik. Menurut (Djuwita & Yusuf, 2018) Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi.

Menurut (Nanda, Ayumiati, & Wahyu, 2019) literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk, dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

Menurut (Rahim, Rashid, & Hamed, 2016) literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun

masyarakat luas yang diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah melainkan juga mengetahui bagaimana agar dapat mengubah dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan syariah harus mengacu kepada syariah islam, yaitu berdasarkan pada hukum islam.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, pemahaman, kemampuan yang dimiliki individu terhadap keuangan syariah seperti mengetahui produk dan jasa keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan.

2.1.1.2 Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan telah menjadi program nasional untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Roestanto, 2017) Manfaat yang dimiliki literasi keuangan antara lain:

1. Industri Keuangan

Manfaat literasi keuangan syariah bagi industri keuangan yaitu:

- a. Semakin tinggi potensi transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat sehingga potensi keuangan yang diperoleh lembaga jasa keuangan (LJK) semakin besar.
- b. Memotivasi LJK mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Masyarakat

Manfaat literasi keuangan syariah bagi masyarakat yaitu:

- a. Mampu memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan.
- b. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- c. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- d. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan.

3. Ekonomi Makro

Manfaat literasi keuangan syariah bagi ekonomi makro yaitu:

- a. Semakin banyak masyarakat yang *well literate* semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan.
- b. Semakin banyak yang menabung dan berinvestasi diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
- c. Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan, intermediasi disektor jasa keuangan diharapkan semakin besar.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2018) faktor yang berpengaruh literasi keuangan yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, yaitu:

1. Usia

Usia adalah waktu sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyatakan dengan tahun. Usia lebih dari 20 tahun dinamakan remaja, usia

lebih dari 40 tahun dinamakan usia madya. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan masyarakat.

2. Jenis kelamin

Menurut Setiadi jenis kelamin merupakan istilah-istilah yang digunakan untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan yang didasarkan pada aspek sosiokultural. Secara empiris beberapa hasil penelitian telah menunjukkan jenis kelamin memberikan pengaruh besar pada tingkat literasi keuangan seseorang.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar dan proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih baik, lebih dewasa dan lebih matang terhadap individu, kelompok atau masyarakat, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

4. Pendapatan

Hasil penelitian yang dilakukan beberapa negara, selain faktor usia, jenis kelamin, dan pendidikan, terdapat faktor lainnya yang secara empiris membuktikan bahwa tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Karyawan dengan pendapatan rendah memiliki literasi keuangan lebih rendah dibandingkan dengan karyawan yang

berpenghasilan tinggi, namun lebih tinggi literasi keuangannya dibandingkan dengan mereka yang tidak bekerja atau menganggur.

Menurut (Margaretha & Sari, 2015) Literasi keuangan syariah mencakup banyak aspek yang perlu diukur yaitu:

1. Pengetahuan dasar keuangan syariah, tentang keuangan pribadi secara umum (*general personal finance knowledge*) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, pada dasarnya pengetahuan dasar yang berbasis syariah adalah salah satu bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan prinsip syariah.
2. Tabungan dan pinjaman (*saving and borrowings*) meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti pengguna kartu kredit.
3. Asuransi (*insurance*) yaitu meliputi pengetahuan dasar asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kendaraan bermotor
4. Investasi (*investment*) yaitu perencanaan keuangan perlu dipikirkan untuk mengalokasikan pendapatan dengan tujuan investasi yang memperoleh keuntungan dimasa mendatang. meliputi pengetahuan tentang produk investasi, resiko investasi.

2.1.1.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terhadap keuangan syariah sehingga dapat mengambil

keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip dalam islam. Menurut (David, 2010) adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah yaitu:

1. Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya.
2. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
3. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, menabung pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa depan yang akan datang.
4. Kepercayaan, percaya pada lembaga keuangan syariah, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

Menurut (Pradja, 2017) ada beberapa indikator yang masuk kedalam literasi keuangan syariah adalah, sebagai berikut

1. Pengetahuan dasar keuangan syariah

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur keuangan

pengeluaran, konsep dasar keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti, dana pensiun, investasi dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan shadaqah. Aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan.

2. Lembaga keuangan syariah

Lembaga keuangan syariah ada yang merupakan lembaga bank dan lembaga non bank. Lembaga non bank diantaranya Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

2.1.2 Syariah Governance

2.1.2.1 Pengertian Syariah Governance

Syariah Governance merupakan pengembangan dari *Good Corporate Governance* dan *Syariah Compliance*. *Corporate Governance* merupakan masalah yang tidak akan berakhir dan terus akan menjadi bahan pembahasan bagi pelaku bisnis, akademis, pembuatan kebijakan dan lain sebagainya. Perhatian terhadap *Corporate Governance* kian meningkat seiring banyak bermunculan masalah skandal keuangan di lingkungan bisnis. Konsep

Corporate Governance telah banyak dikemukakan oleh banyak ahli dan badan sebagai alat *control* dan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Menurut (Windah & Andono, 2013) *Corporate governance* merupakan seperangkat tata hubungan diantara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Menurut (Arina Pratiwi & Budiarta, 2018) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai berikut : “Seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *Corporate Governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)”.

Menurut (Bagita & Tambun, 2016) *Corporate Governance* adalah : “Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika”

Berdasarkan definisi-definisi di atas, syariah *governance* adalah sistem yang telah mengatur dan juga dapat mengendalikan perusahaan agar terciptanya brand yang baik yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah dan juga sesuai

dengan aturan-aturan syariah, yang dimana kegiatan perbankan tidak dimasuki unsur yang dilarang contoh *riba*, *maysir*, dan *gharar*

2.1.2.2 Prinsip-prinsip Syariah Governance

Berbagai aturan main dan sistem yang mengatur keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan perlu dituangkan dalam bentuk prinsip-prinsip yang harus dipatuhi untuk menuju tata kelola perusahaan yang baik. (Arina Pratiwi & Budiarta, 2018), ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam syariah *governance*, yaitu :

1. *Transparancy* (Keterbukaan)

Penyediaan informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu kepada stakeholders harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat dikatakan transparan. Pengungkapan yang memadai sangat diperlukan oleh investor dalam kemampuannya untuk membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya. Kurangnya pernyataan keuangan yang menyeluruh menyulitkan pihak luar untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memiliki uang yang menumpuk dalam tingkat yang mengkhawatirkan.

2. *Accountability* (Dapat Dipertanggungjawabkan)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Pengelolaan perusahaan harus didasarkan pada pembagian kekuasaan diantara manajer perusahaan, yang bertanggung jawab pada pengoperasian setiap harinya, dan pemegang sahamnya yang

diwakili oleh dewan direksi. Dewan direksi diharapkan untuk menetapkan kesalahan (*oversight*) dan pengawasan.

3. *Fairness* (Kesetaraan)

Secara sederhana kesetaraan didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak stakeholder. Dalam pengelolaan perusahaan perlu ditekankan pada kesetaraan, terutama untuk pemegang saham minoritas. Investor harus memiliki hak-hak yang jelas tentang kepemilikan dan sistem dari aturan dan hukum yang dijalankan untuk melindungi hak-haknya.

4. *Sustainability* (Kelangsungan)

Kelangsungan adalah bagaimana perusahaan dapat terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Ketika perusahaan negara (*corporation*) exist dan menghasilkan keuntungan dalam jangka mereka juga harus menemukan cara untuk memuaskan karyawan dan komunitasnya agar tetap bisa bertahan dan berhasil. Mereka harus tanggap terhadap lingkungan, memperhatikan hukum, memperlakukan pekerja secara adil, dan menjadi karyawan yang baik.

Sedangkan menurut (Komara, Hartoyo, & Andati, 2016), Prinsip-prinsip *Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

1. *Transparansi (Transparency)*

Dalam prinsip ini, perusahaan dituntut mampu menyediakan informasi yang penting atau *materil* dan *relevan* secara akurat, tepat waktu, jelas, konsisten, *comparable* dan mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*

karena keyakinan dan kepercayaan *stakeholders* terhadap perusahaan tergantung pada pengungkapan informasi tersebut. Untuk itu, perusahaan hendaknya menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dan audit yang lazim digunakan dan dapat diterima secara luas dalam pengungkapan laporan keuangan.

2. Disamping itu, perusahaan diharapkan mempublikasikan laporan keuangan dan informasi agar *investor* mudah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*). Selain laporan keuangan, perusahaan harus menyediakan informasi-informasi penting lainnya dan kebijakan-kebijakan perusahaan kepada *stakeholders*, khususnya para pemegang saham. Informasi yang disajikan oleh perusahaan harus mencerminkan keadaan yang sesungguhnya (*transparency*), tanpa rekayasa oleh pihak manapun.

3. Akuntabilitas (*Accountability*)

Dalam prinsip ini, perusahaan diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Prinsip ini ditujukan untuk menghindari *agency problem* yang muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara Pemegang Saham dan Direksi. Usaha yang dilakukan perusahaan untuk menjalankan prinsip ini antara lain dengan memisahkan secara jelas fungsi, hak, wewenang dan tanggungjawab masing-masing organ perusahaan, dan memastikan setiap organ perusahaan mampu melaksanakan fungsinya sesuai dengan anggaran dasar, etika bisnis dan

pedoman perilaku perusahaan.

4. Untuk meyakinkan bahwa tidak adanya penyimpangan fungsi, hak dan wewenang, maka dibentuk suatu sistem pengendalian internal (SPI) yang efektif dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Disamping itu perusahaan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*) untuk mendorong semua organ perusahaan melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggungjawab.
5. *Responsibilitas (responsibility)*
Dalam prinsip ini, perusahaan diharapkan patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat. Mengingat dalam menjalankan operasinya perusahaan seringkali menghasilkan dampak yang negatif yang harus ditanggung masyarakat, untuk ini tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sangat diperlukan.
6. Perusahaan juga diharapkan membantu peran pemerintah dalam mengurangi terjadinya kesenjangan pendapatan dan kesempatan kerja yang terjadi pada segmen masyarakat yang belum mendapatkan manfaat dari mekanisme pasar. Dengan perusahaan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat maka kesinambungan usaha dalam

jangka panjang akan terwujud dan perusahaan mendapatkan penghargaan sebagai *Good Corporate Citizen*.

7. Independensi (*Independency*)

Dalam hal ini perusahaan dikelola secara *independent*, dimana perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak dipengaruhi oleh kepentingan tertentu, bebas dari *conflict of interest* dan dari segala pengaruh dan tekanan pihak manapun, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Dalam hal ini pula, setiap organ perusahaan dituntut untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan yang telah ditentukan, tidak mendominasi atau melempar tanggung jawab satu sama lain sehingga kejelasan tugas dan tanggung jawab dapat terlihat. Untuk mewujudkan prinsip ini dapat ditempuh dengan penetapan *job description* secara jelas dan memastikan setiap organ telah melakukan tanggung jawabnya dengan baik sesuai apa yang telah ditentukan.

8. Kewajaran dan Kesetaraan (*fairness*)

Dapat dipastikan semua *investor* pasti membutuhkan jaminan bahwa setiap *asset* atau *capital* yang mereka tanamkan dikelola secara aman. Untuk itu perusahaan dituntut untuk memberikan perlindungan terhadap seluruh kepentingan pemegang saham secara *fair*, termasuk kepada pemegang saham minoritas. Perlindungan tersebut termasuk perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya praktek korporasi yang merugikan

seperti *fraud*, *insider trading* dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan prinsip ini, dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Dalam pengambilan keputusan, perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan untuk memberikan kesempatan menyampaikan saran, masukan serta pendapat.
- b. Membuat peraturan untuk melindungi kepentingan saham minoritas dalam perusahaan.
- c. Menetapkan secara jelas peran, fungsi dan tanggung jawab semua organ perusahaan.
- d. Menyampaikan informasi penting secara terbuka dan secara wajar.
- e. Memberikan perlakuan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara *professional*.

2.1.2.3 Manfaat dan Tujuan Syariah Governance

Syariah *governance* akan memberikan empat manfaat besar (Geens, 2019), yaitu:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
2. Meningkatkan *corporate value*.
3. Meningkatkan kepercayaan investor.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder's value* dan dividen.

Ada lima manfaat yang dapat diperoleh perusahaan yang menerapkan syariah *governance* menurut (Windah & Andono, 2013), yaitu :

1. *Corporate Governance* secara tidak langsung akan dapat mendorong pemanfaatan sumber daya perusahaan ke arah yang lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya akan turut membantu terciptanya pertumbuhan atau perkembangan ekonomi nasional.
2. *Corporate Governance* dapat membantu perusahaan dan perekonomian nasional, dalam hal ini menarik modal investor dengan biaya yang lebih rendah melalui perbaikan kepercayaan investor dan kreditur domestik maupun internasional.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memastikan/menjamin bahwa perusahaan telah taat pada ketentuan, hukum, dan peraturan.
4. Membangun manajemen dan *Corporate Board* dalam pemantauan penggunaan asset perusahaan.
5. Mengurangi korupsi.

Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/15/M.PAN/7/2008 tentang Pedoman Umum Reformasi Birokrasi Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, tujuan dari Good Governance adalah :

1. Birokrasi yang bersih, adalah birokrasi yang sistem dan aparturnya bekerja atas dasar aturan dan koridor nilai-nilai yang dapat mencegah timbulnya berbagai tindak penyimpangan dan perbuatan tercela seperti korupsi, kolusi dan nepotisme.

2. Birokrasi yang efisien, efektif dan produktif, adalah birokrasi yang mampu memberikan dampak kerja positif (manfaat) kepada masyarakat dan mampu menjalankan tugas dengan tepat, cermat, berdayaguna dan tepat guna (hemat waktu, tenaga, dan biaya).
3. Birokrasi yang transparan, adalah birokrasi yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar dan tidak diskriminatif dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia Negara.
4. Birokrasi yang melayani masyarakat, adalah birokrasi yang tidak minta dilayani masyarakat, tetapi birokrasi yang memberikan pelayanan prima kepada publik.
5. Birokrasi yang akuntabel, adalah birokrasi yang bertanggungjawab atas setiap proses dan kinerja atau hasil akhir dari program maupun kegiatan, sehubungan dengan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan.

2.1.2.4 Indikator Pengukuran Syariah Governance

Semua transaksi yang ada pada bank selalu menerapkan tidak ada yang terdiri dari gharar, meisir, dan riba. Kenyamanan dan repatriasi yang baik adalah fitur lebih lanjut dari produk dan layanan perbankan syariah yang mendorong orang untuk menggunakannya. Menurut (Junusi, 2014) indikator prinsip syariah di bank syariah yaitu:

1. Dilarang menggunakan riba pinjaman

Riba adalah tambahan uang dalam transaksi peminjaman modal

2. Dilarang menggunakan gharar dalam transaksi bank

Gharar disini suatu akad yang mengandung unsur penipuan. Akad ini mengandung untung-rugi yang dimaksud untung-rugi disini jika salah satu untung maka yang satunya mengalami rugi.

3. Dilarang menggunakan maysir dalam transaksi bank

Maisir atau perjudian dalam pengertian transaksi yang tidak pasti. Maysir adalah alat permainan bisnis yang dimana semua orang akan mengumpulkan sejumlah uang untuk menjadi taruhan.

2.1.3 Keputusan Nasabah

2.1.3.1 Pengertian Keputusan Nasabah

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Menurut (Alma, 2016) mengemukakan bahwa keputusan menabung adalah :“Suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, *physical evidence, people dan process*, sehingga membentuk suatu sikap pada konsumen untuk mengolah segala informasi dan mengambil kesimpulan berupa response yang muncul produk apa yang akan dibeli”. Sedangkan Menurut (Kotler & Keller, 2018) mengemukakan bahwa keputusan menabung dapat diartikan sebagai suatu keputusan yang diambil oleh seorang calon pembeli menyangkut kepastian akan membeli atau tidak.

Sedangkan menurut (Tjiptono & Chandra, 2018) keputusan konsumen merupakan tindakan individu yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan suatu produk atau jasa yang dibutuhkan. Menurut (Filieri, 2016) keputusan konsumen merupakan sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam memilih, menggunakan, dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk yang ditawarkan.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti sampai pada pemahaman bahwa keputusan konsumen merupakan suatu keputusan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan membuat konsumen secara aktual mempertimbangkan segala sesuatu dan pada akhirnya konsumen membeli produk yang paling mereka sukai.

2.1.3.2 Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan merupakan perilaku yang harus dilakukan untuk dapat mencapai sasaran, dan dengan demikian dapat memecahkan masalahnya, dengan kata lain proses pemecahan suatu masalah yang diarahkan pada sasaran. Proses keputusan pembelian yang spesifik menurut (Kotler & Keller, 2018) terdiri dari urutan kejadian berikut: pengenalan masalah kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian. Secara rinci tahap-tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengenalan Masalah (*Need Recognition*)

Proses pembelian dimulai ketika pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal. Dengan rangsangan internal, salah satu kebutuhan maksimum dan menjadi dorongan atau kebutuhan bisa timbul akibat rangsangan eksternal.

2. Pencarian informasi (*Information search*)

Ternyata, konsumen sering mencari jumlah informasi yang terbatas. Survei memperlihatkan untuk barang tahan lama, setengah dari semua konsumen hanya melihat satu toko, dan hanya 30% yang melihat lebih dari satu merek peralatan. Keadaan pencarian yang lebih rendah disebut perhatian tajam. Pada tingkat ini seseorang hanya menjadi lebih reseptif terhadap informasi tentang sebuah produk. Pada tingkat berikutnya, seseorang dapat memasuki pencarian informasi aktif : mencari bahan bacaan, menelepon teman, melakukan kegiatan online, dan mengunjungi toko untuk mempelajari produk tersebut. Sumber informasi terdiri dari empat kelompok, yaitu :

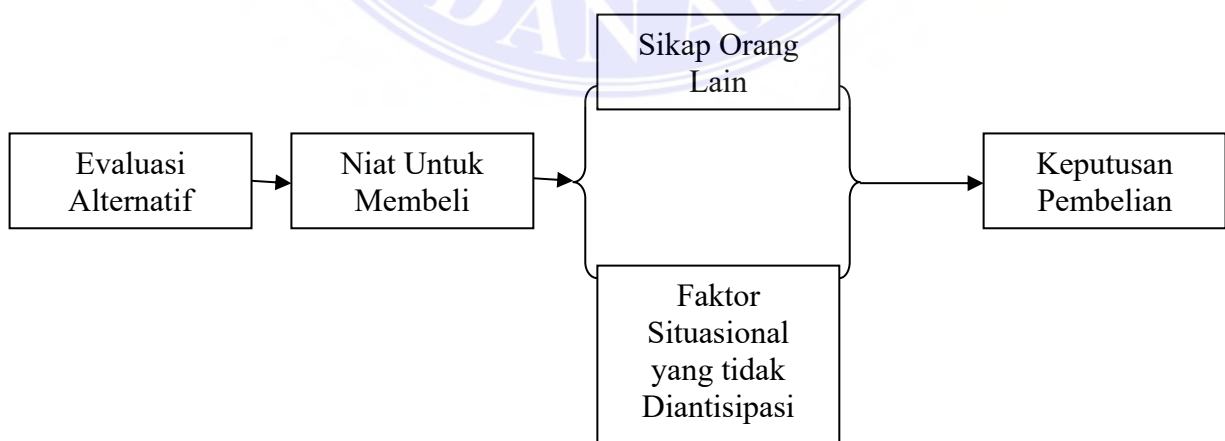
- a. Pribadi : Keluarga, teman, tetangga, rekan
- b. Komersial : Iklan, situs Web, wiraniaga, penyalur, kemasan, tampilan
- c. Publik : Media massa, organisasi pemerangkat konsumen
- d. Eksperimental : Penanganan, pemeriksaan, penggunaan produk.

3. Evaluasi Alternatif (*Evaluation of Alternative*)

Beberapa konsep yang akan membantu dalam memahami proses evaluasi. Pertama, konsumen berusaha memuaskan sebuah kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen melihat masing-masing produk sebagai sekelompok atribut dengan berbagai kemampuan untuk menghantarkan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan ini. Konsumen akan memberikan perhatian terbesar pada atribut yang menghantarkan manfaat yang memenuhi kebutuhan.

4. Keputusan Pembelian (*Purchase behavior*)

Dalam melaksanakan maksud pembelian, konsumen dapat membentuk lima sub keputusan : merek, penyalur, kuantitas, waktu dan metode pembayaran. Jika konsumen membentuk evaluasi merek, dua faktor umum dapat mengintervensi antara maksud pembelian dan keputusan pembelian, seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1. Langkah – langkah Antara Evaluasi Alternatif dan Keputusan Menabung (Kotler & Keller, 2018)

2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah

Menurut (Kotler & Amstrong, 2019) menyebutkan empat factor yang mempengaruhi konsumen dalam perilaku pengambilan keputusan menabung:

1. Faktor-faktor Kebudayaan (*cultural factor*)

Faktor-faktor kebudayaan berpengaruh luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen, berikut ini adalah beberapa peranan dari kebudayaan (*culture*), sub kebudayaan (*subculture*), dan kelas sosial (*social class*).

- a. Kebudayaan adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar.
- b. Sub kebudayaan adalah setiap budaya mempunyai kelompok-kelompok sub budaya yang lebih kecil, yang merupakan identifikasi dan sosialisasi yang khas untuk perilaku anggotanya.
- c. Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam masyarakat yang tersusun dalam urutan yang panjang.

2. Faktor-faktor Sosial (*Social*)

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti keluarga (*family*), kelompok referensi (*references group*) dan status & peranan sosial (*Roles and Status*).

- a. Keluarga (*family*), para anggota keluarga dapat memberikan pengaruh kuat terhadap perilaku pembeli.

- b. Kelompok Referensi (*references group*), kelompok yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.
- c. Peranan dan Status Sosial (*roles and status*), kedudukan seseorang dalam memperkenankan memperlihatkan kekayaan.

3. Faktor-faktor Pribadi (Personal)

Keputusan seorang pembeli juga dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya, termasuk usia dan daur hidupnya (*age and life cycle stage*), pekerjaannya (*occupation*), kondisi ekonomi (*economic situation*), gaya hidup (*lifestyle*), dan kepribadian dan konsep diri (*personality and self-concept*).

- a. Usia dan daur hidup (*age and life cycle stage*), orang membelibarang dan jasa yang berubah selama hidupnya.
- b. Pekerjaannya (*occupation*), pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh pekerjaannya.
- c. Kondisi ekonomi (*economic situation*), keadaan ekonomi seseorang akan besar pengaruhnya terhadap pilihan produk.
- d. Gaya hidup (*lifestyle*), pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat (*opini*) yang bersangkutan.
- e. Kepribadian dan konsep diri (*personality and self-concept*), kepribadian adalah ciri-ciri psikologis yang membedakan seseorang

yang menyebabkan terjadinya jawaban yang secara relatif tetap dan bertahan lama terhadap lingkungan.

4. Faktor-faktor Psikologis (*Psychological factor*)

Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi lagi oleh 4 faktor psikologis utama seperti motivasi (*motivation*), persepsi (*perception*), pengetahuan (*learning*), serta kepercayaan dan pendirian (*beliefs and attitudes*).

- a. Motivasi (*motivation*), seseorang mempunyai banyak kebutuhan pada setiap waktu tertentu. Sebagian kebutuhan bersifat biogenic, kebutuhan yang demikian berasal dari keadaan psikologis mengenai ketegangan seperti rasa lapar, haus, tidak enak. Kebutuhan lain bersifat psikogenik, kebutuhan demikian berasal dari keadaan psikologis mengenai ketegangan seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, atau rasa kepemilikan.
- b. Persepsi (*perception*), proses dimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.
- c. Pengetahuan (*learning*), ketika orang-orang bertindak, mereka belajar. Pengetahuan menjelaskan perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Ahli teori pengetahuan mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dihasilkan melalui suatu proses yang saling mempengaruhi dari dorongan stimuli, petunjuk, tanggapan, dan penguatan.

d. Kepercayaan dan pendirian (*beliefs and attitudes*), suatu kepercayaan adalah pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai suatu hal. Kepercayaan ini mungkin ada atau mungkin tidak mengandung unsur emosional. Suatu pendirian menjelaskan evaluasi kognitif yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan mapan dari seseorang terhadap suatu objek atau ide

2.1.3.4 Indikator Keputusan Nasabah

Dalam mempelajari keputusan nasabah konsumen seorang pemasar harus melihat hal-hal yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian dan membuat suatu ketetapan konsumen membuat keputusan pembeliannya Menurut (Kotler & Keller, 2018) terdapat beberapa indikator dalam proses keputusan:

1. Tujuan dalam membeli sebuah produk yaitu pembelian yang dilakukan oleh konsumen karena sudah menjadi suatu kebutuhan
2. Pemrosesan Informasi untuk sampai ke pemilik merek yaitu pencarian informasi yang dilakukan konsumen secara yakin tanpa ada keraguan
3. Kemantapan pada sebuah produk yaitu pembeli yakin dengan produk yang dibeli
4. Memberikan rekomendasi kepada orang lain yaitu pembeli memberikan informasi mengenai produk yang dibeli
5. Melakukan pembelian ulang yaitu pembeli melakukan pembelian kembali dengan produk yang sama

Sedangkan indikator keputusan menabung seperti yang dikuti dari (Fileri, 2016) yaitu:

1. Ketertarikan terhadap produk;
2. Keinginan untuk menggunakan produk
3. Memilih produk.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut dapat disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	(Zamharira et al., 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN STS Jambi)	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN STS Jambi dalam menggunakan jasa perbankan syariah
2.	(Ruwaidah, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan pada uji t (parsial) satu variabel berpengaruh signifikan yakni literasi keuangan syariah dengan nilai Thitung 2.436 > Ttabel 1,990. Dan berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa Fhitung 3.469 > Ftabel 3,12. Nilai R-Square sebesar 0,060% keterpengaruhan literasi keuangan syariah dan shariahgovernance terhadap keputusan mahasiswa didominasi oleh variabel literasi keuangan syariah, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,222
3.	(Salim, Arif, & Devi, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan syariah, islamic branding terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
4.	(Purwanto, Noviarita, & Iqbal, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Mudharabah Pada Tenaga Pendidik SMA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.
5.	(Niswatun & Susilo, 2022)	Pengaruh Brand Image, Literasi Keuangan Syariah, Dan Shariah Governance, Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Hasil penelitian menemukan bahwa: <i>brand image</i> berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah di Kabupaten Jepara. Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah di Kabupaten Jepara. Variabel shariah governance tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah di Kabupaten Jepara.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertitik tolak dari latar belakang masalah. Masalah yang diambil tersebut kemudian disajikan dalam bentuk judul yang memiliki dua variable bebas dan satu variabel terikat. Adapun kerangka konseptual penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Menurut (Ulfatun, Udhma, & Dewi, 2016) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Financial literacy atau literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2021). Maka, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* merupakan kemampuan membuat penilaian berdasarkan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan manajemen uang.

Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Zamharira, dkk (2021); Ramadani, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap keputusan menabung.

2. Pengaruh Syariah Governance Terhadap Keputusan Penggunaan

Good Corporate Governance (GCG) dan *shariah compliance* digabungkan di bawah nama *shariah governance*. GCG merupakan pedoman prinsip yang mendukung cara dan sistem pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis, sesuai dengan peraturan menteri negara badan usaha milik negara (BUMN). Nilai bisnis harus dimaksimalkan untuk menjamin perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik lokal maupun internasional dan dapat menjalankan operasi perusahaan di masa depan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Prinsip-prinsip utama GCG sejalan dengan cita-cita Islam dalam perilaku seorang muslim. Islam sangat ketat dalam menerapkan suatu prinsip yaitu keadilan, akuntabilitas, keseimbangan, bermoral, jujur, dapat dipercaya,

kecerdasan, transparansi, independensi dan kebebasan yang bertanggung jawab, professional, kewajaran, militansi syariah, pengelolaan, kepemimpinan, *aqidah* (keimanan), berpikiran positif, pengawasan, organisasi yang selalu belajar dan melakukan pembenahan.

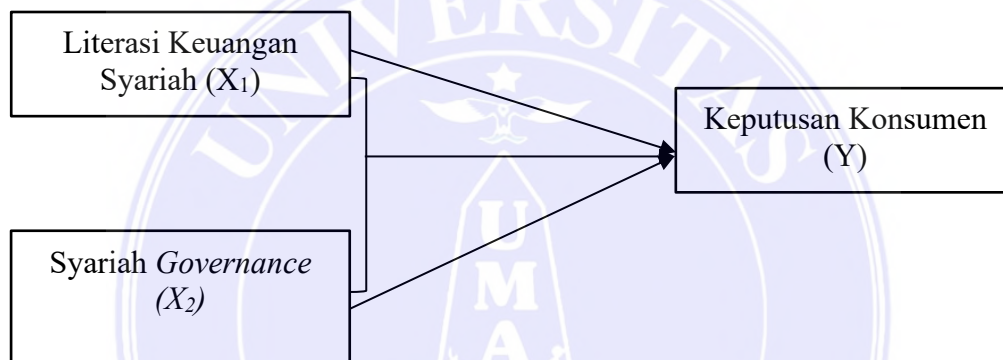
Dengan menerapkan *shariah governance*, tata kelola syariah adalah tata kelola bisnis yang kuat. Pengawas syariah diperlukan untuk memastikan penerapan prinsip syariah di lembaga perbankan. Peran ini dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Terciptanya tata kelola syariah di perbankan syariah akan mempermudah seseorang untuk memilih lembaga keuangan syariah yang memiliki reputasi baik, oleh karena *shariah governance* berperan penting dalam pengambilan keputusan (Junusi, 2014).

Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Zamharira, dkk (2021); yang menunjukkan bahwa *shariah governance* memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap keputusan menabung.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Konsumen

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah *governance* terhadap keberhasilan usaha dimana teori yang digunakan untuk variabel X_1 (literasi keuangan syariah) dan variabel X_2 (syariah *governance*). Sedangkan variabel Y (Keputusan Penggunaan) yang menggunakan teori kriteria keputusan penggunaan. Keputusan ialah sebuah kesimpulan yang dicapai setelah dilakukannya pertimbangan, dan memilih satu kemungkinan di antara sekian banyak alternatif. Rekomendasi itulah yang dipakai

dan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, sangat besar pengaruh yang akan terjadi jika rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena ada faktor ketidak hati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah. Berdasarkan setelah pustaka yang dikembangkan diatas maka sebuah model konseptual atau kerangka konseptual teoritis dapat dikembangkan seperti yang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan

1. Ada pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020.
2. Ada pengaruh syariah *governance* secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020.

3. Ada pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah *governance* secara simultan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif Sugiyono (2016:65) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Manajemen Universitas Islam Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Sisingamangaraja No.Kelurahan, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20217.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan bulan April 2024 sampai dengan September 2024

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Apr				Mei				Jun				Jul				Agust				Sept	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Proses Pengajuan Judul																						
2	Penulisan Proposal																						
3	Bimbingan Proposal																						
4	Acc Proposal																						
5	Seminar																						
6	Bimbingan Skripsi																						
7	Seminar Hasil																						
7	Acc Skripsi																						
8	Sidang Meja Hijau																						

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun variabel digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Menabung (Y)	Keputusan menabung merupakan suatu keputusan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan membuat konsumen secara aktual mempertimbangkan segala sesuatu dan pada akhirnya konsumen membeli produk yang paling mereka sukai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap produk. 2. Keinginan untuk menggunakan produk. 3. Memilih produk. (Filiari, 2016) 	Likert
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, pemahaman, kemampuan yang dimiliki individu terhadap keuangan syariah seperti mengetahui produk dan jasa keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar keuangan syariah. 2. Lembaga keuangan syariah (Pradja, 2017) 	Likert
Syariah <i>governance</i> (X ₂)	Syariah <i>governance</i> adalah sistem yang telah mengatur dan juga dapat mengendalikan perusahaan agar terciptanya brand yang baik yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah dan juga sesuai dengan aturan-aturan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang menggunakan riba pinjaman 2. Dilarang menggunakan gharar dalam transaksi bank 3. Dilarang menggunakan maysir dalam transaksi bank (Junusi, 2014) 	Likert

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UISU Jurusan Ekonomi Manajemen sebanyak 520 Mahasiswa, dimana Mahasiswa UISU Jurusan Ekonomi Manajemen stambuk 2020 terdapat sebanyak 125 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan *non-probability* tepatnya *purposive sampling*. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan data populasi yang ada, maka untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

ket :

n = Besarnya sampel
N = Besarnya populasi
d² = Presisi

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka banyaknya sampel yang diambil

sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{125}{125 * 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,5$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 Mahasiswa UISU Jurusan Ekonomi Manajemen.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numeric atau angka.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuisoner).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variable dari sumber-sumber yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, surat kabar, brosur, website, makalah-makalah, majalah dan lain-lain

2. Kuesioner (Angket)

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden dan responden akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut (Umar, 2016). Pemilihan teknik angket dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang-orang yang akan dimintai data. Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pengukuran Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Jawaban Sangat Setuju	5
2.	Jawaban Setuju	4
3.	Jawaban Kurang Setuju	3
4.	Jawaban Tidak Setuju	2
5.	Jawaban Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Pengujian Instrumen

1. Pengujian Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2016) . Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, dengan ketentuan:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2016). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2018).

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa metode analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Teknik analisa data dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual

adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Selain diukur dengan grafik *Scaterplot*. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Keputusan Penggunaan
X_1	= Literasi Keuangan Syariah
X_2	= Syariah <i>Governance</i>
b_1, b_2	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$; maka Ho diterima artinya Ha ditolak
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$; maka Ho ditolak artinya Ha diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

Kriteria Pengujian hipotesis yaitu:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $\text{sig} \geq \alpha = 0,05$; maka Ho diterima artinya Ha ditolak
- 2) Jika $\text{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka Ho ditolak artinya Ha diterima.

4. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel penjelas yaitu Literasi Keuangan Syariah (X_1), Syariah *Governance* (X_2) dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Keputusan Penggunaan (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. (Ghozali, 2018).

Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai R^2 Square pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Selain itu juga untuk mengukur besar proporsi (Persentase) dari jumlah ragam Y yang di terangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelasan X terhadap ragam variabel respon Y .

Uji determinan juga di lakukan untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam Y yang terangkap oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y (Ghozali, 2018). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = Koefisien Determinan.

R^2 = Nilai Koefisien Berganda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020, yang dapat dilihat $t_{hitung} (4,710) > t_{tabel} (2,004)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh syariah *governance* secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020, yang dapat dilihat $t_{hitung} (3,957) > t_{tabel} (2,004)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
3. Ada pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah *governance* secara simultan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020, yang dapat dilihat dari $F_{hitung} (54,071) > F_{tabel} (3,17)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan literasi keuangan syariah oleh mahasiswa, agar mereka dapat mengamalkan pengetahuan yang mereka milik kepada lingkungan sekitar, yang pada akhirnya akan turut membantu pemerintah dalam meningkatkan *market share* keuangan syariah khususnya perbankan syariah.
2. Lembaga keuangan syariah agar meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, guna memperbaiki reputasi lembaga keuangan syariah serta mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Kembalinya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah akan meningkatkan loyalitas masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah, yang pada akhirnya *market share* perbankan syariah juga akan meningkat.
3. Peneliti yang lain disarankan untuk memperbanyak sampel dan lebih dari satu, dan disarankan untuk menambahkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arina Pratiwi, P. D., & Budiarta, I. K. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Gaya Kepemimpinan pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(3), 2226–2246.
- Bagita, & Tambun, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *jurnal akutansi manajerial*, 1(2), 2016.
- David, R. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1).
- Filieri, R. (2016). What makes online reviews helpful? A diagnosticity-adoption framework to explain informational and normative influences in e-WOM. *Journal of Business Research*, 68(6), 1261–1270.
- Geens, K. (2019). Helpt ‘good corporate governance’? *Over grenzen en generaties heen*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Junusi, E. (2014). Implementasi Syariah Governance Serta Implikasinya Terhadap Reputasi Dan Kepercayaan Bank Syariah. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 12(1).
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(1).
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2019). *Principles of Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., & Keller, L. K. (2018). *Marketing Management*. New Jersey: Prentice-Hall Published.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2018). The Economic Importance of Financial Literacy, Theory and Evidence. *Working Paper Series*.

- Margaretha, F., & Sari, S. M. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 16(2).
- Muna, D. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(1).
- Niswaton, & Susilo, E. (2022). Pengaruh Brand Image, Literasi Keuangan Syariah, Dan Shariah Governance, Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics*, 1(1), 1–11.
- Pradja, J. S. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, J., Noviarita, H., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Mudharabah Pada Tenaga Pendidik SMA. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(2), 710–717.
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 1(1).
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(1), 79–106.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2018). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: ANDI.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2), 1–13.
- Umar, H. (2016). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wardayati, S. . (2011). Implikasi Syariah Governance Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *Jurnal Walisongo*, 19(1).
- Windah, G. C., & Andono, F. A. (2013). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (IICG) Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–20.
- Zamharira, N., Miftah, & Syahrizal, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN STS Jambi). *Journal of Islamic Financial Management*, 1(1).

Tabulasi
Literasi Keuangan Syariah

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Literasi Keuangan Syariah						Total
1	4	3	3	4	4	4	22
2	4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	3	3	3	4	21
4	3	2	3	3	3	2	16
5	5	4	4	4	4	4	25
6	4	5	5	5	3	5	27
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	3	4	4	23
9	2	4	2	2	3	2	15
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	3	4	5	4	3	22
12	4	4	3	3	4	4	22
13	4	4	4	2	2	4	20
14	5	4	4	5	5	4	27
15	4	4	5	4	4	5	26
16	4	4	4	4	5	5	26
17	5	5	4	5	5	5	29
18	3	4	4	4	4	4	23
19	4	4	4	5	5	5	27
20	4	4	5	4	4	4	25
21	5	4	3	5	5	5	27
22	3	3	5	5	5	3	24
23	4	4	4	5	4	5	26
24	3	5	3	4	4	3	22
25	4	4	4	4	4	5	25
26	5	5	4	4	4	4	26
27	5	5	5	4	4	4	27
28	5	5	5	4	4	4	27
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	4	4	4	4	5	26
31	4	4	5	4	4	4	25
32	4	4	5	4	4	4	25
33	3	4	4	4	5	5	25
34	4	4	4	4	4	5	25
35	5	5	4	4	4	4	26
36	5	5	5	4	4	4	27
37	5	5	5	4	4	4	27
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	3	5	3	5	3	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	5	5	5	4	27
42	5	5	3	3	5	5	26
43	5	5	5	5	5	4	29
44	5	4	5	4	4	4	26
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	5	5	4	26
47	4	4	4	4	4	5	25
48	5	4	5	4	5	5	28
49	5	4	4	4	5	4	26
50	2	2	3	4	2	4	17
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	4	4	4	4	4	25
53	5	4	4	4	5	4	26
54	5	4	5	4	5	5	28
55	4	5	5	5	4	5	28
56	5	4	4	5	5	4	27

Tabulasi Syariah Governance

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Syariah Governance						Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	3	4	4	22
3	4	3	4	3	4	4	22
4	3	2	3	3	3	3	17
5	2	3	4	3	4	4	20
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	3	4	4	4	4	23
9	2	3	3	3	1	2	14
10	3	3	4	4	3	4	21
11	2	3	3	2	3	3	16
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	3	2	3	3	4	18
14	5	4	5	5	5	4	28
15	4	3	4	4	3	4	22
16	5	5	4	4	4	4	26
17	4	4	4	4	4	4	24
18	3	4	3	4	4	5	23
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	3	4	23
21	4	3	4	4	3	4	22
22	4	3	4	5	4	5	25
23	4	4	4	3	3	4	22
24	4	4	4	3	4	5	24
25	4	3	4	4	4	4	23
26	4	4	4	5	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	4	4	4	4	26
29	3	5	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	4	5	4	4	4	26
33	3	5	4	4	4	4	24
34	3	4	4	3	4	3	21
35	4	4	4	5	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	4	4	4	4	26
38	3	5	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	5	25
40	4	4	4	3	4	4	23
41	4	4	4	5	4	4	25
42	4	4	5	4	5	5	27
43	4	4	5	4	5	4	26
44	3	4	3	5	4	4	23
45	4	3	3	4	4	3	21
46	5	4	4	4	4	4	25
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	4	4	4	4	4	25
49	4	3	4	4	4	4	23
50	3	3	4	3	4	4	21
51	4	4	4	4	3	4	23
52	4	5	4	4	4	4	25
53	4	4	5	4	4	4	25
54	5	4	3	4	3	3	22
55	5	5	5	4	4	4	27
56	5	5	5	5	5	5	29

Keputusan Menggunakan Jasa

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Keputusan Menggunakan Jasa						Total
1	4	4	3	4	4	4	23
2	3	4	4	4	4	4	23
3	5	4	3	5	4	5	26
4	2	3	2	3	3	3	16
5	5	5	4	4	4	4	26
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	4	4	4	4	5	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	2	3	2	3	1	14
10	4	3	4	4	3	4	22
11	4	3	2	3	2	2	16
12	4	4	4	3	3	4	22
13	4	3	4	3	1	3	18
14	4	5	4	4	3	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	5	4	25
17	5	4	5	4	4	5	27
18	3	2	4	4	3	4	20
19	5	4	5	4	5	4	27
20	4	4	4	5	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	4	4	4	4	26
23	3	5	4	4	4	4	24
24	4	4	4	3	4	3	22
25	4	4	4	3	4	4	23
26	5	4	4	4	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	4	4	4	4	4	25
29	4	3	4	4	4	4	23
30	4	4	4	5	4	4	25
31	4	4	5	4	5	5	27
32	4	4	5	4	5	4	26
33	3	4	3	5	4	4	23
34	4	3	3	4	4	3	21
35	5	4	4	4	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	4	4	4	4	25
38	4	3	4	4	4	4	23
39	5	3	4	4	4	5	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	3	5	4	4	26
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	5	4	5	3	5	26
45	4	4	3	3	3	5	22
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	5	4	5	4	4	26
48	5	4	5	4	4	4	26
49	4	2	4	4	4	3	21
50	4	4	3	2	2	3	18
51	3	4	4	3	3	3	20
52	4	4	5	3	3	4	23
53	4	5	4	4	4	4	25
54	5	4	4	4	4	4	25
55	4	5	5	5	5	4	28
56	5	5	5	5	5	4	29

KUISONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SYARIAH *GOVERNANCE* TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UISU PRODI MANAJEMEN STAMBUK 2020

Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak perlu diisi) :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : 17 – 20 tahun 24 – 26 tahun

21 – 23 tahun Di atas 26 tahun

PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

1. Mohon member tanda ceklis (✓) pada jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara / i anggap yang paling sesuai
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Sesudah melakukan pengisian, mohon bapak / ibu memberikan kepada yang menyerahkan kuisoner ini pertama kali

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN <i>SHARIA FINANCIAL LITERACY</i>	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	Pengetahuan dasar keuangan syariah					
1.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk bentuk riba.					
2.	Saya mengetahui cara untuk mengelola keuangan yang baik dan bijaksana salah satunya dengan menabung di Bank Syariah					
3.	Saya mengetahui berbagai macam produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah					
	Lembaga keuangan syariah					
4.	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung di Bank Syariah yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak					
5.	Saya selalu menyisihkan uang yang saya punya untuk di tabung di Bank Syariah					
6.	Perbankan Syariah merupakan salah satu perbankan yang saya percaya untuk setiap transaksi yang dilakukan.					
No	PERNYATAAN <i>SYARIAH GOVERNANCE</i>	Penilaian				
	Dilarang menggunakan riba pinjaman	5	4	3	2	1
1.	Bank Syariah telah melakukan bisnis yang berbasis keuntungan yang halal.					
2.	Bank Syariah dalam pengoperasiannya jauh dari unsur riba.					
	Dilarang menggunakan gharar dalam transaksi bank					
3.	Bank Syariah dalam pengoperasiannya jauh dari unsur gharar.					
4.	Bank Syariah tidak memiliki produk yang ditawarkan memiliki unsur gharar					
	Dilarang menggunakan maysir dalam transaksi bank					
5.	Bank Syariah dalam pengoperasiannya jauh dari unsur maysir.					
6.	Bank Syariah tidak memiliki produk yang ditawarkan memiliki unsur maysir.					

No	PERNYATAAN KEPUTUSAN MENABUNG	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	Ketertarikan terhadap produk					
1.	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena tertarik dengan produk yang ditawarkan					
2.	Produk-produk yang ada di Bank Syariah sangat menarik dan saya bersedia menggunakan produk lain yang ditawarkan Bank Syariah					
	Keinginan untuk menggunakan produk					
3.	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena produk dan layanan di Bank Syariah dapat memenuhi kebutuhan saya					
4.	Saya merasa terhindar dari dosa riba dan aman saat menggunakan produk tabungan Bank Syariah					
	Memilih produk					
5.	Saya menjadi nasabah Bank Syariah karena pertimbangan bagi hasil yang halal					
6.	Saya memilih menggunakan Bank Syariah karena dorongan dari pihak lain (keluarga/teman)					

UJI VALIDITAS DATA (X₁)

Correlations

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	ttl
VAR 0000 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 56	.509** .000 56	.415** .001 56	.185 .172 56	.473** .000 56	.385** .003 56	.749** .000 56
VAR 0000 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.509** .000 56	1 .000 56	.290* .030 56	.150 .270 56	.210 .121 56	.374** .005 56	.621** .000 56
VAR 0000 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.415** .001 56	.290* .030 56	1 .000 56	.384** .004 56	.283* .035 56	.255 .058 56	.657** .000 56
VAR 0000 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.185 .172 56	.150 .270 56	.384** .004 56	1 .000 56	.493** .000 56	.355** .007 56	.639** .000 56
VAR 0000 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.473** .000 56	.210 .121 56	.283* .035 56	.493** .000 56	1 .000 56	.284* .034 56	.687** .000 56
VAR 0000 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.385** .003 56	.374** .005 56	.255 .058 56	.355** .007 56	.284* .034 56	1 .000 56	.657** .000 56
ttl	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.749** .000 56	.621** .000 56	.657** .000 56	.639** .000 56	.687** .000 56	.657** .000 56	1 56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(X₂)

Correlations

		VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	ttl
VAR0001	Pearson Correlation	1	.436**	.509**	.491**	.442**	.344**	.741**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.001	.009	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0002	Pearson Correlation	.436**	1	.454**	.439**	.460**	.363**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.000	.006	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0003	Pearson Correlation	.509**	.454**	1	.413**	.637**	.488**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0004	Pearson Correlation	.491**	.439**	.413**	1	.481**	.452**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002		.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0005	Pearson Correlation	.442**	.460**	.637**	.481**	1	.648**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0006	Pearson Correlation	.344**	.363**	.488**	.452**	.648**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.009	.006	.000	.000	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
ttl	Pearson Correlation	.741**	.719**	.772**	.732**	.808**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Y)

Correlations

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	ttl
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	.317*	.355**	.301*	.307*	.420**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.017	.007	.024	.021	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0 0002	Pearson Correlation	.317*	1	.291*	.424**	.337*	.450**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.017		.030	.001	.011	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0 0003	Pearson Correlation	.355**	.291*	1	.272*	.489**	.424**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.007	.030		.043	.000	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0 0004	Pearson Correlation	.301*	.424**	.272*	1	.576**	.560**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001	.043		.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0 0005	Pearson Correlation	.307*	.337*	.489**	.576**	1	.420**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.021	.011	.000	.000		.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
VAR0 0006	Pearson Correlation	.420**	.450**	.424**	.560**	.420**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.001		.000
	N	56	56	56	56	56	56	56
ttl	Pearson Correlation	.629**	.675**	.661**	.743**	.748**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TAHAP UJI REABILITAS DATA

(X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	6

(X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	6

(Y)

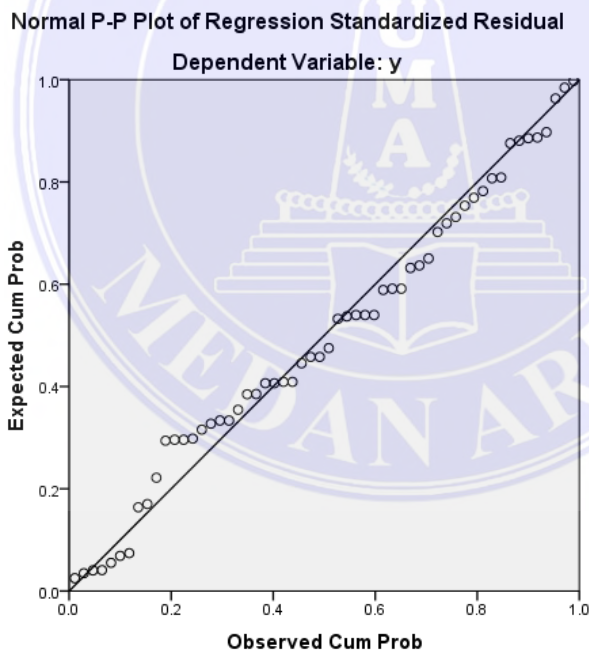
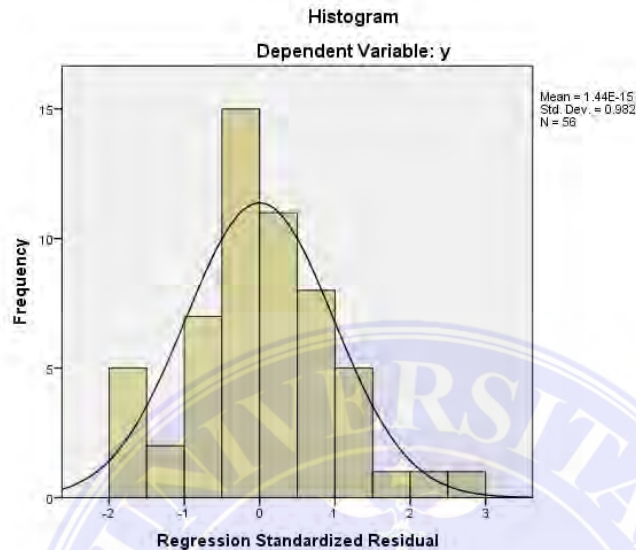
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	6

HASIL OLAHAN DATA SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



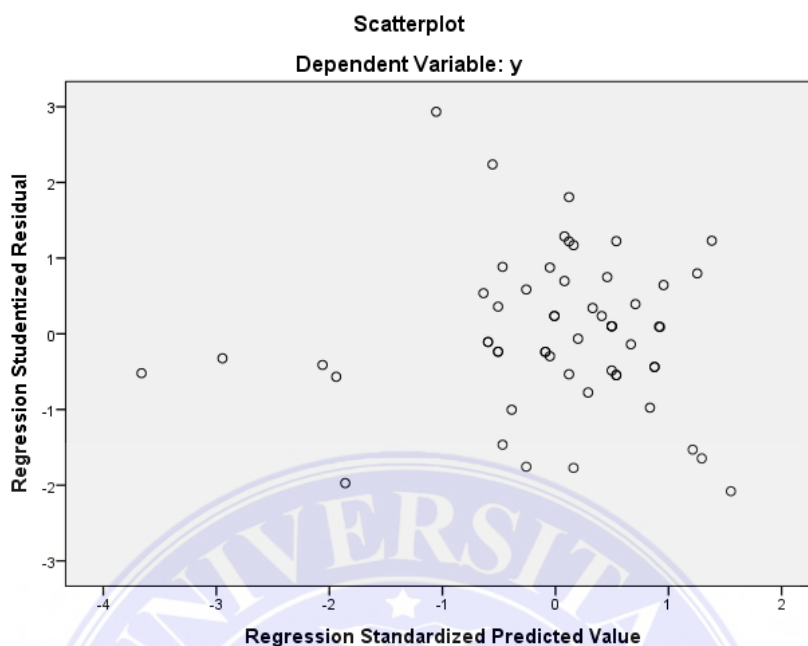
b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.467	2.146		.684	.497		
x1	.506	.107	.489	4.710	.000	.575	1.740
x2	.409	.103	.411	3.957	.000	.575	1.740

a. Dependent Variable: y

c. Uji Heteroskedastisitas



2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.467	2.146		.684	.497		
x1	.506	.107	.489	4.710	.000	.575	1.740
x2	.409	.103	.411	3.957	.000	.575	1.740

a. Dependent Variable: y

3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.467	2.146		.684	.497		
x1	.506	.107	.489	4.710	.000	.575	1.740
x2	.409	.103	.411	3.957	.000	.575	1.740

a. Dependent Variable: y

4. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.539	2	160.769	54.071	.000 ^b
	Residual	157.586	53	2.973		
	Total	479.125	55			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

5. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.671	.659	1.72433	1.957

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan - 20217

Telp. (061) 7864644, (061) 7869880

Bila membalas surat ini, harap menyebutkan
Tanggal dan Nomor Surat kami

Website : www.feb.uisu.ac.id
Email : admin@feb.uisu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1314/E/E.11/VII/2024.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Supriadi, S.E., M.M., M.Si.
Alamat : Jl. SM. Raja Medan Teladan.
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UISU Medan.

Menerangkan bahwa :

Nama : Raudatus Sofa.
NPM : 208320215.
Prodi : Manajemen
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020).

Benar telah selesai melaksanakan Research di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara Medan **Pada Mahasiswa Prodi Manajemen mulai tanggal, 22 Juni s.d 02 Juli 2024.**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

25 Dzulhijjah 1445 H
02 Juli 2024 M



Dr. Supriadi, S.E., M.M., M.Si.

Tembusan :

1. Kepada Yth, Wakil Dekan Bidang ADI
2. Kepada Yth, Wakil Dekan Bidang STK.
3. Kepada Yth, Wakil Dekan Bidang KAK.
4. Arsip.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061)7360168, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Ilahi No. 79II Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomiLuma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1575/ FEB / 01.1/ V /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

23 Mei 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Raudatus Sofa
NPM : 208320215
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UISU Prodi Manajemen Stambuk 2020)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Bertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang